

**PERAN POLISI DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN  
SEMENTARA KEPADA KORBAN (ISTRI) DARI KEKERASAN SUAMI  
DALAM RUMAH TANGGA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN  
DALAM RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI POLRESTABES  
SEMARANG).**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana pada ProgdI Studi Ilmu Hukum



oleh:

Nama: Lie, Octora Brandon Glorianto  
NIM: 14.C1.0007

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2019

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Peran Polisi dalam Memberikan Perlindungan Sementara kepada Korban (Istri) Dari Kekerasan Suami Dalam Rumah Tangga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Polrestabes Semarang).**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hukum



Rika Saraswati, S.H. C.N, M.Hum. PhD

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul :

**“Peran Polisi dalam Memberikan Perlindungan Sementara kepada Korban (Istri) dari Kekerasan Suami Dalam Rumah Tangga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Polrestaes Semarang)”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang tertulis pada naskah ini dan dimuat dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka penulis bersedia apabila skripsi ini dibatalkan dengan segala akibat hukum sesuai peraturan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 20 September 2019



Lie, Octora Brandon Glorianto

# PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Lie, Octora Brandon Glorianto

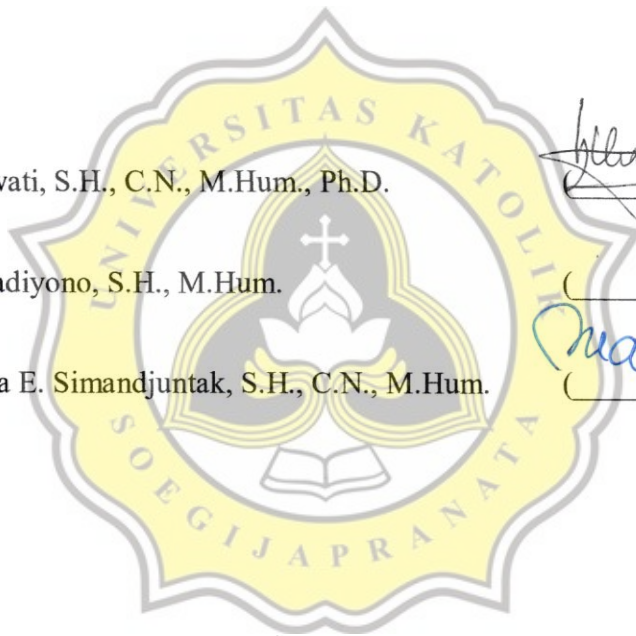
NIM : 14.C1.0007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 19 Desember 2019

Dosen Penguji :

1. Rika Saraswati, S.H., C.N., M.Hum., Ph.D.
2. Venatius Hadiyono, S.H., M.Hum.
3. Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.



*[Handwritten signatures in black and blue ink]*

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum  
Pada tanggal : 12 JAN 2020

*[Handwritten signature: Marcella E]*  
Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.  
Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata

## ABSTRAK

Pandangan bahwa perempuan adalah kaum yang lemah seringkali mengakibatkan perempuan menjadi korban tindak kekerasan dari kaum laki-laki. Tindak kekerasan yang didapat oleh kaum perempuan tidak hanya di ranah publik tetapi juga di dalam rumah tangga (KDRT). Adanya peningkatan laporan kasus KDRT pertahunnya belum tentu diimbangi dengan peran polisi di lapangan bagi korban untuk mendapatkan hak perlindungan sementara. Penelitian ini dibuat untuk tujuan; mengetahui peranan polisi dalam memberikan perlindungan sementara terhadap isteri sebagai korban tindak kekerasan dalam rumah tangga, mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan perlindungan sementara terhadap istri yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode bersifat pendekatan kualitatif, dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan menggabungkan data primer dan data sekunder yang menekankan pada pemahaman atas suatu rumusan masalah untuk menjelaskan gejala hukum yang meluas. Hasil penelitian dan Pembahasan penelitian; sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga, baik anak maupun istri mendapatkan hak perlindungan yang layak sesuai Pasal dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. Peran polisi, dan instansi-instansi yang fokus ke anak dan istri, harus lebih bekerja keras untuk memberikan keadilan bagi setiap korban KDRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran polisi dalam memberikan perlindungan sementara terhadap istri sebagai korban KDRT belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Kendala yang terjadi dalam melaksanakan perlindungan sementara kepada korban KDRT terjadi secara internal, yaitu kurangnya anggota Unit PPA Polrestabes Semarang. Hambatan eksternal dari luar polisi seperti kesulitan mengungkapkan permasalahan kasus KDRT yang bersifat tertutup serta pelaku merupakan orang terdekat dari korban. Saran Peneliti; Polisi sebaiknya memberikan respon perlindungan tidak hanya bersifat himbauan kepada korban tetapi tindakan perlindungan sementara yang secara nyata berupa; respon cepat kepada laporan korban, cepat menangkap pelaku, dan cepat dalam memberikan tempat aman. Pihak kepolisian, LSM dan LBH sebaiknya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat secara umum, dan sebaiknya pihak polisi memberikan fasilitas kepada korban, tanpa harus mengeluarkan biaya seperti *visum et repertum*.

**Kata Kunci : Peranan, Polisi, KDRT, Perlindungan Sementara**

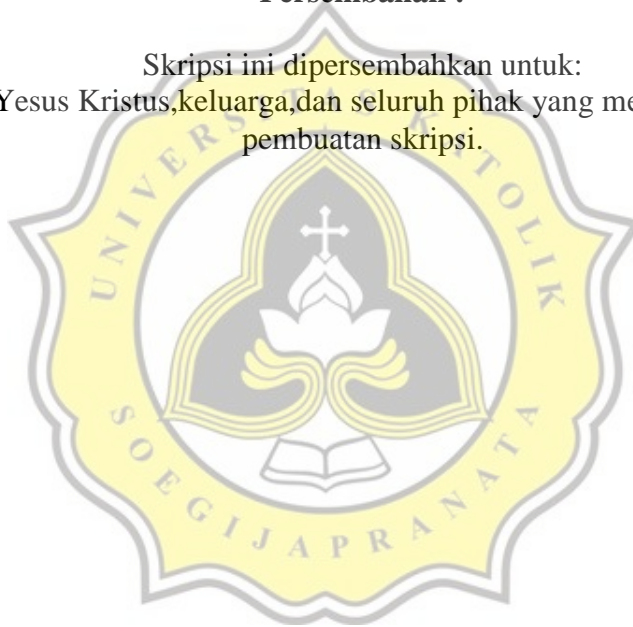
## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto :**

“Pain Shapes a Man  
Into a Warrior”

### **Persembahan :**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:  
Tuhan Yesus Kristus, keluarga, dan seluruh pihak yang membantu dalam  
pembuatan skripsi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Polisi dalam Memberikan Perlindungan Sementara kepada Korban (Istri) dari Kekerasan Suami dalam Rumah Tangga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Polrestaes Semarang).”** ini dengan lancar.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang telah membantu dalam banyak hal. oleh sebab itu, Peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan hikmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE, S.Kom, MS.IEC sebagai Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Marcella E S, SH., CN., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.
4. Rika Saraswati, SH., CN, M.Hum, PhD selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan kepada Peneliti sampai skripsi ini selesai.

5. Valentinus Suroto, SH., M.Hum selaku dosen wali yang telah memberikan semangat kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Peneliti.
7. Staff Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi, Pak Bowo, Mbak Mega, Mbak Indra, Pak Yatiman yang telah membantu Peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu IPDA Prastiwi Hermawati selaku anggota Unit PPA yang telah membantu Peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Raden Rara Ayu Hermawati selaku Advokat di LBH Apik Semarang yang telah memberikan data dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Endang Ciciek Widayati selaku anggota SERUNI di Kabupaten Semarang yang telah bersedia membantu Peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Narasumber SD, dan DL yang telah bersedia untuk diwawancarai.
12. Keluarga Tercinta Papi, Mami, Sean Bryan, atas doa, dan dukungannya bagi Penulis.
13. Glory Firencia yang telah memberikan semangat kepada Peneliti.
14. Virginia, Adi, Juan, Sheila, Prince, Ivan, Ridho, Amel, dan Avi yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Serta seluruh teman-teman yang membantu, dan mendukung Peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Meskipun skripsi ini sudah dikerjakan secara maksimal oleh Peneliti, tetapi Peneliti menyadari akan tidak kesempurnaan skripsi ini, maka Peneliti mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini bisa lebih baik. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini. Terimakasih.

Semarang, 20 September 2019

Penulis



Lie, Octtora Brandon Glorianto

## DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan di Indonesia.....	3
Tabel3.1 Kasus KDRT yang ditangani PPA.....	31



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram3.1Struktur Organisasi dalam Polrestabes Semarang.....	28
Diagram3.2Struktur Organisasi dalam Unit PPA Polrestabes Semarang.....	30



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. METODE PENELITIAN.....	8
a. Metode Pendekatan.....	8
b. Spesifikasi Penelitian.....	8
c. Objek Penelitian.....	9
d. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	9
e. Metode Pengolahan dan Penyajian Data.....	10
f. Metode Analisa Data.....	11
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13

A. Tinjauan Umum Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	13
B. Tinjauan Umum Mengenai Korban.....	18
C. Tinjauan Umum Mengenai Peran.....	19
D. Tinjauan Umum Tentang Polisi.....	20
E. Perintah Perlindungan Dan Perlindungan Sementara.....	23
BAB III.....	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. HASIL PENELITIAN.....	27
1. Gambaran Umum Polrestabes Semarang.....	27
2. Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA).....	28
3. Kasus KDRT di Polrestabes Semarang.....	33
4. PPT (Pusat Pelayanan Terpadu) Seruni.....	35
5. LBH APIK.....	38
6. Perlindungan Sementara Menurut Responden.....	40
B. PEMBAHASAN.....	43
1. Peran Polisi Dalam Memberikan Perlindungan Sementara Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Kepada Istri Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	43
2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Polisi Dalam Memberikan Perlindungan Sementara Terhadap Istri Sebagai Korban KDRT.....	57
BAB IV.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68